

Peran Pengetahuan terhadap Sikap Penerimaan Vaksin HPV untuk Anak di Sekolah

Dasar pada Orang Tua di Yogyakarta

Sekar Dewi Geminastiti¹, Zahra Firda Intani²

Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada

Email: ¹sekardewi@mail.ugm.ac.id, ²zahrafridaintani@ugm.ac.id

Abstrak. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia membuat program vaksin HPV gratis bagi anak perempuan yang berumur 11-12 tahun untuk mencegah secara dini terjadinya kanker serviks. Orang tua memiliki peran penting terhadap keputusan anak-anak mereka untuk mendapatkan vaksin HPV. Tujuan dari penelitian ini adalah melihat seberapa besar peran pengetahuan terhadap sikap penerimaan orang tua pada vaksin HPV. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kuantitatif. Partisipan penelitian adalah orang tua yang memiliki anak kelas 5-6, tingkat sekolah dasar di Yogyakarta (N=108). Pengambilan data penelitian menggunakan kuesioner berisi skala pengetahuan dan sikap penerimaan. Analisis menggunakan regresi linear sederhana menunjukkan pengetahuan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap orang tua pada vaksin HPV.

Kata kunci: pengetahuan, sikap penerimaan, orang tua, vaksin HPV

Abstract. The Ministry of Health of the Republic of Indonesia has implemented a program offering free HPV vaccines to children aged 11-12, aimed at preventing cervical cancer at an early stage. Parents play a crucial role in deciding whether their children should receive the HPV vaccine. The objective of this study is to understand the effect of parental knowledge on attitudes toward the HPV vaccine. This quantitative study involves 108 parents with daughters in 5th and 6th grade (N=108). The questionnaire includes scales measuring knowledge and acceptance, administered offline at schools. Analysis using simple linear regression shows that knowledge does not significantly influence parental attitudes toward the HPV vaccine.

Keywords: knowledge, acceptance, parents, HPV vaccine.